

BURSA EFEK INDONESIA

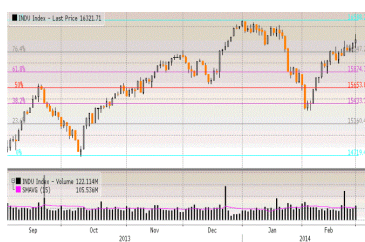
Closing (28/02/2014)	4.620,22
Closing (07/03/2014)	4.685,89
Perubahan	+65,67 (+1,42%)
Kapitalisasi Pasar (Rp tn) (07/03)	4.663,6
USD/IDR (28/02/2014–07/03/2014)	11.578–11.413
Support-Resistance (10–14/03)	4.590–4.700



Kombinasi penguatan Rupiah terhadap USD 1 minggu ini sebesar 1,46% di level Rp 11.435, turunnya data inflasi dan naiknya cadangan devisa RI menjadi faktor IHSG selama 1 minggu naik sebesar +1,42% di tengah berlanjutnya *capital inflow*.

BURSA GLOBAL

Index	28/02	07/03	+/-	%
DJIA	16.321,71	16.452,72	+131,01	+0,80
NASDAQ	4.308,12	4.336,22	+28,1	+0,65
NIKKEI	14.841,07	15.274,07	+433	+2,92
HSEI	22.836,96	22.662,15	-174,81	-0,77
STI	3.110,78	3.136,26	+25,48	+0,82



Dow Jones Index



Hang Seng Index

Kuatnya penyerapan tenaga kerja yang tercermin dalam meningkatnya data Nonfarm Payrolls AS bulan Februari sebesar 175.000 pekerjaan baru (jauh lebih tinggi ketimbang konsensus ekonom yang memperkirakan sebesar 149.000 pekerjaan baru) dan lebih besar ketimbang data January sebesar 129.000 pekerjaan baru di tengah sedikit meningkatnya Tingkat Pengangguran AS bulan February menjadi 6,7%, naik dari tingkat pengangguran AS terendah 5 tahun terakhir sebesar 6,6% menjadi pendorong DJIA menguat sebesar +30,83 poin (+0,19%) ditutup di level 16452,72 disertai penurunan The Vix sebesar -0,99% ditutup di level 14,07. Dengan kenaikan Jumat, selama 1 minggu DJIA menguat sebesar +131,01 poin (+0,8%).

HARGA KOMODITAS

Komoditas	28/02	07/03	+/-	%
Nymex US/barrel	102,59	102,52	-0,07	-0,07
Batubara US/ton	76,35	74,85	-1,5	-1,96
Emas US/oz	1.321,6	1.340,1	+18,5	+1,40
Nikel US/ton	14.720	15.295	+575	+3,91
Timah US/ton	23.540	22.875	-665	-2,82
CPO RM/ton	2.800	2.886	+86	+3,07



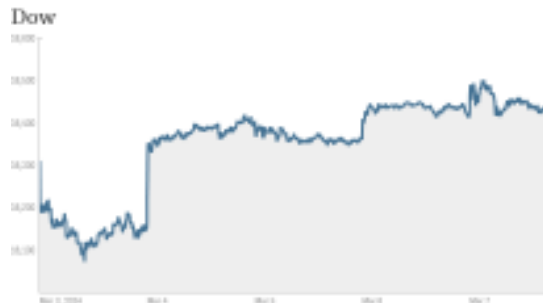
Oil



Gold

Kombinasi membaiknya data ekonomi AS dan China serta turunnya ketegangan di Ukraina serta turunnya inventories menjadi faktor beberapa komoditas naik selama 1 minggu seperti: Nickel +3,91%, Gold +1,47% dan CPO +3,07%.

"LIGHT ECONOMIC REPORT WILL GENERATE FURTHER UPTREND"



Wall Street dalam pekan ini

Setelah 1 minggu lalu DJIA menguat sebesar +131,01 poin (+0,8%) didorong kuatnya penyerapan tenaga kerja tercermin dalam meningkatnya data Nonfarm Payrolls AS bulan Februari sebesar 175.000 pekerjaan baru (jauh lebih tinggi ketimbang konsensus ekonom yang memperkirakan tambahan 149.000 pekerjaan baru) dan lebih besar ketimbang data January sebesar 129.000 pekerjaan baru mengurangi kekhawatiran atas fundamental ekonomi AS dan secara implisit menjadi justifikasi Wall Street berpeluang melanjutkan kenaikannya untuk mencapai level tertingginya kembali.

Untuk minggu ini, data ekonomi yang akan direlease sangat ringan, hanya dihari Kamis pagi saja yang perlu mendapat perhatian ketika direleased Advance Retail Sales yang diperkirakan akan tumbuh +0,2% (lebih tinggi dibanding data sebelumnya terkontraksi -0,4%).

Sementara IHSG setelah 1 minggu lalu naik +65,67 poin (+1,42%) disertai Net Buy Asing sejak awal tahun hingga 7 Maret 2014 berjumlah Rp 10,52 triliun, maka IHSG selama minggu ini akan berada dalam range level 4.599 - 4.795 akan kembali berpeluang melanjutkan penguatannya didorong saham berbasis CPO, timah dan nikel (kecuali ANTM dengan rekomendasi SELL) dan yang terkena dampak positif akibat penguatan IDR atas USD *year to date* +6,35% serta tentunya emiten yang akan melakukan *corporate action* terkait IPO anak usahanya seperti: WIKA dengan WTON-nya dimana secara valuasi saja WIKA masih tergolong murah dan *attractive* serta diperkirakan akibat besarnya animo investor untuk memesan saham WTON sehingga tidak dapat tertampung dan besar kemungkinan akan memburu saham induknya.

Upcoming US Economic Data yang diumumkan Senin (10/03) - Jumat (14/03)

Mar 10

Earnings: Urban Outfitters, United Natural Foods
Philadelphia Fed President Charles Plosser
Chicago Fed President Charles Evans

Mar 11

Earnings: Dick's Sporting Goods, Ceasars Entertainment, Verifone, American Eagle Outfitters
Wholesale trade
JOLTs job openings data

Mar 12

Earnings: Express, Williams-Sonoma, Krispy Kreme, Vail Resorts
Mortgage applications
EIA oil and gasoline inventories
Federal budget

Mar 13

Earnings: Dollar General, Sea World, Zumiez, Aeropostale, Ulta Salon
Initial claims
Retail sales
Import prices
Senate Banking Fed nomination hearing
EIA natural gas storage

Mar 14

Earnings: Ann, the Buckle
PPI
Consumer sentiment
Dallas Fed President Richard Fisher

Top Picks (1)

PT ANEKA TAMBANG Tbk (ANTM)

Last Price Rp 1.100
 Target Price Reduce to 700 (Target Price end of year 2014)

Recommendation: SELL

Reason

Proyeksi Kinerja Full Year 2013:

- Net Revenue naik +8% menjadi Rp 11.3 triliun;
- Operating Profit turun -53% menjadi Rp 421.03 miliar;
- Net Profit turun -86% menjadi Rp 409.94 miliar;
- Cash & Cash Equivalent turun -28% menjadi Rp 2.79 triliun;
- Debt Equity Ratio menjadi 0.71x
- Gross Profit Margin menjadi 14.3%
- Operating Profit Margin menjadi 3.73%
- Net Profit Margin menjadi 3.63%
- ROE menjadi 3.2%
- ROA menjadi 1.87%

Proyeksi Kinerja Full Year 2014:

- Net Revenue menjadi Rp 11.58 triliun;
- Operating Profit Rp 547.34 miliar;
- Net Profit Rp 430.44 miliar;
- BV Rp 1,489
- EPS Rp 45.13
- PER 15.51x
- PBV 0.47x



Top Picks (2)

PT Waskita Karya Tbk (WSKT)

Last Price Rp 740
 Target Price Rp 900(Target Price end of Year 2014)

Reasons:

- Perseroan sepanjang tahun 2013, Waskita memperoleh total kontrak sebesar Rp 21,9 triliun dengan perolehan kontrak baru senilai Rp 13,1 triliun. Adapun kontrak yang di-*carry over* dari tahun sebelumnya Rp 8,8 triliun.
- Kami perkiraan Perseroan akan memperoleh nilai kontrak baru sebesar Rp 19,3 triliun pada tahun 2014. Dengan pendapatan usaha sebesar Rp 12 triliun dan laba bersih Rp 500 miliar. Pendapatan diperkirakan menjadi Rp 11,24 triliun di 2013 atau tumbuh 28% dibandingkan 2012. Dengan laba bersih diperkirakan meningkat 69% menjadi Rp 364 miliar.

Kinerja WSKT tahun 2013 :

- Pendapatan Perseroan di tahun 2013 naik 11,1% menjadi Rp9,788 miliar dibandingkan tahun 2012 yang sebesar Rp8,808 miliar.
- Laba kotor Perseroan di tahun 2013 naik 50,5% menjadi Rp1,102 miliar dibandingkan tahun 2012 yang sebesar Rp732 miliar.
- Laba bersih Perseroan di tahun 2013 naik 44,8% menjadi Rp368 miliar dibandingkan tahun 2012 yang sebesar Rp254 miliar.

PBV 2014P = 2,7 x
 PE 2014P = 18,8 x
 ROE 2014P = 15,7 %



Top Picks (3)

PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM)

Last Price Rp 2.185
 Target Price Rp 2.550 (Target Price End of Year 2014)

Reasons :

- Pertumbuhan industri telekomunikasi pada 2014 diharapkan mampu berada di kisaran 8% - 10%. Secara umum, prospek kinerja emiten akan terus meningkat terutama didorong oleh masih tingginya minat masyarakat terhadap gadget dan pertumbuhan bisnis layanan data yang diperkirakan naik sekitar 55% dari tahun lalu.
- Bisnis layanan data masih memiliki ruang yang besar untuk tumbuh, karena penetrasi layanan data secara mobile masih di bawah 50%, apabila dibandingkan penetrasi kartu seluler yang sudah mencapai 100% dari populasi penduduk Indonesia.
- Walaupun margin sektor telekomunikasi dari bisnis *voice* dan *sms* menipis, namun diperkirakan margin layanan data (*broadband*) akan terus meningkat karena adanya perkembangan teknologi yang membuat layanan komunikasi dalam bentuk data mendominasi proses komunikasi saat ini.
- Saat ini pertumbuhan pendapatan Perseroan yang didapat melalui bisnis layanan data naik menjadi 14% - 15% dan diharapkan akan meningkat pula di tahun 2014 menjadi sekitar 20%.

Kinerja 2013 :

- Penjualan Perseroan di tahun 2013 meningkat sebesar 7,54% menjadi Rp 82,96 triliun dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp 77,14 triliun.
- Laba kotor di 2013 pun meningkat sebesar Rp 8,36% menjadi 27,84 triliun dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp 25,69 triliun.
- Laba bersih Perseroan mengalami peningkatan sebesar 20,54% menjadi 14,20 triliun dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp 12,88 triliun.

PER 2014P 17,16 x
 PBV 2014P 3,14 x
 EPS 2014P Rp 155



IPO Process**PT Wijaya Karya Beton Tbk****Penawaran Umum Saham**

Jumlah yang Ditawarkan	: 2.045.466.600
Harga Penawaran	: Rp 470-630
Pencatatan	: Bursa Efek Indonesia (BEI)
Penjamin Pelaksana Emisi Efek	: PT Bahana Securities, PT Dana Reksa Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, PT Sucorinvest Central Gani

Jadwal IPO (sementara)

Bookbuilding	: 4 Maret—17 Maret 2014
Masa Penawaran	: 26-28 Maret 2014
Tanggal Penjatahan	: 1 April 2014
Pencatatan di BEI	: 3 April 2014

Latar Belakang Perseroan

Perseroan didirikan atas nama PT Wijaya Karya Beton di Jakarta. Eksistensi Perseroan dimulai dari bisnis unit di WIKA pada tahun 1960, WIKA didirikan dan memiliki kegiatan usaha sebagai Perseroan konstruksi milik Pemerintah yang menjalankan proyek-proyek pembangunan nasional. Setelah memiliki pengalaman 18 (delapan belas) tahun, pada tahun 1978 WIKA melalui unit usaha beton, melakukan ekspansi dengan menciptakan beberapa produk beton baru yaitu tiang listrik dan produk pracetak.

Aksi ekspansi WIKA diwujudkan dalam pembangunan pabrik beton baru di Bogor pada tahun 1980. Dengan tujuan optimalisasi hasil produk beton, WIKA membentuk divisi baru untuk produk beton dan logam. Pada tahun yang sama (1981-1982) pabrik beton baru didirikan di wilayah Pasuruan, Boyolali, dan Majalengka. Kegiatan ekspansi WIKA pun terus dilakukan dengan menciptakan produk beton baru yaitu PC Piles (pada tahun 1983) dan bantalan rel kereta api/railways sleepers pada tahun 1984 yang sebelumnya tidak ada pada portfolio produk WIKA. Merespon tingginya permintaan beton di Sumatera, pada tahun 1986 WIKA mendirikan pabrik beton baru di Lampung. Dengan bertambahnya produk baru dan besarnya kapasitas Perseroan, di tahun 1987 WIKA kembali membentuk divisi baru yang bertanggung jawab atas segala komponen konstruksi milik WIKA. Tidak sampai setahun terbentuk, WIKA kembali menciptakan satu produk baru yaitu beton yang lebih ditujukan kepada jenis konstruksi jembatan dan juga sistem drainase. Sejalan dengan penciptaan produk baru, pada tahun 1988 WIKA juga merampungkan pembangunan pabrik baru di Binjai, Sumatera Utara.

Selain ekspansi, Perseroan terus melakukan inovasi dengan menciptakan produk-produk baru seperti box girder, hollow core slab dan juga beton pracetak yang khusus diperuntukan bagi kebutuhan industry. Dalam 2 (dua) tahun terakhir juga terjadi aktivitas penting yaitu pendirian Entitas Anak yang beroperasi dalam penyediaan komponen kebutuhan produksi beton yaitu PT WIKA Kobe yang merupakan usaha patungan dengan Perseroan asal Jepang. Kerja sama dengan pihak eksternal pun kembali dilakukan. Pada Desember 2013, Perseroan menjalin kerja sama dengan PT Krakatau Engineering yang merupakan Entitas Anak PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dengan membangun usaha patungan yang diberi nama PT WIKA Krakatau Beton.

Produk beton pracetak yang diproduksi oleh Perseroan adalah beton mutu tinggi (karakteristik tekan beton minimal 500kg/cm²) dan transaksinya dilakukan secara business to business dengan pasar utama adalah bangunan infrastruktur, gedung dan bangunan industry.

IPO Process

Produk Perseroan

Perseroan bergerak dalam industry beton pracetak, jasa konstruksi dan bidang usaha lain yang terkait. Beton pracetak merupakan komponen struktur atau arsitektur yang dibuat dari beton bertulang biasa atau pra tegang yang dibuat secara fabrikasi sebelum komponen dipasang pada struktur konstruksi bangunan (gedung, jembatan, bangunan air, dermaga, jalan raya, jalan kereta api, dan lain-lain). Berikut merupakan produk-produk Perseroan:

- A. Tiang Beton (Pre-Stressed Concrete Poles)
- B. Tiang Pancang (Pre-Stressed Concrete Piles)
- Bantalan Jalan Rel (Railways Sleepers)
- A. Balok Jembatan (Bridge Concrete Product)
- B. Dinding Penahan Tanah (Retaining Wall Concrete Product)
- C. Produk Pipa Beton (Hydro Structure Concrete Product)
- D. Produk Beton Maritim (Marine Structure Concrete Product)
- E. Produk Beton Bangunan Gedung (Building and Housing Concrete Product)
- F. Produk Beton Lainnya (Other Precast Concrete Product)
- G. Jasa-jasa (Services)

Kegiatan Usaha Perseroan

Perseroan saat ini mengoperasikan 8 (delapan) pabrik yang memiliki lokasi yang strategis sehingga dapat menjangkau seluruh wilayah Indonesia yaitu:

No	Pabrik Produk Beton	Lokasi Pabrik
1	Sumatera Utara	Binjai, Sumatera Utara
2	Lampung	Natar, Lampung
3	Bogor	Cileungsi, Bogor, Jawa Barat
4	Karawang	Karawang, Jawa Barat
5	Majalengka	Majalengka, Jawa Barat
6	Boyolali	Boyolali, Jawa Tengah
7	Pasuruan	Pasuruan, Jawa Timur
8	Sulawesi Selatan	Makassar, Sulawesi Selatan

Melihat industry infrastruktur yang terus tumbuh dengan sangat cepat di Indonesia, perkembangan kapasitas produksi selama 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

(Kapasitas per tahun)

Uraian	31 Desember				
	2009	2010	2011	2012	2013
Kapasitas Terpasang					
Total (m2)	490000	540000	620000	740000	800000
Total (ton)	1225000	1350000	1550000	1850000	2000000
Kapasitas Normal					
Total (m2)	441066	491261	538424	614153	624956
Total (ton)	1102666	1228152	1346060	1535383	1562391
Kapasitas Terpakai					
Total (m2)	369308	300664	431578	575477	582796
Total (ton)	923269	751661	1078946	1438694	1456991
Utilisasi (%)	84%	61%	80%	94%	93%

IPO Process

Keunggulan Kompetitif Perseroan

Perseroan memiliki keunggulan bersaing dibandingkan dengan pesaingnya, khususnya dalam industry beton pracetak, diantaranya sebagai berikut:

1. Memiliki brand image produk yang berkualitas
2. Mempunyai pengalaman lebih dari 30 (tiga puluh) tahun di industry beban pracetak
3. Kemampuan dukungan engineering kepada klien dalam desain produk dan pemasangannya yang menghasilkan kepuasan pelanggan
4. Memiliki fasilitas produksi dan jaringan pemasaran yang tersebar di Indonesia
5. Memiliki sumber daya manusia yang memadai
6. Memiliki pelanggan yang loyal kepada Perseroan
7. Mempunyai kemampuan dalam pengelolaan keuangan yang baik
8. Mempunyai kapasitas produksi yang besar untuk industry beton pracetak di Asia Tenggara
9. Memiliki ragam produk yang bervariasi di industry beton pracetak
10. Perseroan memiliki keunggulan produk dan penguasaan teknologi sehingga memungkinkan terjadinya inovasi yang berkesinambungan
11. Kecepatan dalam memberikan pelayanan dalam pelaksanaan pekerjaan
12. Telah menerapkan Sistem Manajemen:
 - Sistem Manajemen ISO 9001
 - Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ("SMK3")
 - Sistem Manajemen Risiko dengan mengadopsi system COSO (Committee of Sponsoring Organization")

Strategi Usaha

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Perseroan melakukan strategi usaha sebagai berikut.

1. Menambah kapasitas terpasang pabrik dengan melakukan intensifikasi dan ekstensifikasi dalam bentuk pembangunan pabrik baru dan mengadopsi teknologi-teknologi baru yang akan meningkatkan kapasitas produksi;
2. Bekerjasama dengan melakukan aliansi strategis untuk memperluas jaringan pemasaran;
3. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia di bidang pengembangan produk beton yang bekerja sama dengan institusi maupun lembaga pendidikan yang ternama di Indonesia maupun mancanegara;
4. Melakukan akuisisi terhadap perusahaan-perusahaan dengan posisi strategis yang dilengkapi dengan prasarana infrastruktur untuk pengembangan ke pasar regional Asia Tenggara;
5. Melakukan riset dan pengembangan produk-produk baru terkait dengan beton pracetak yang mempunyai kandungan teknologi yang tinggi dan memperkuat produk-produk existing seperti tiang pancang, tiang beton dan balok jembatan untuk meningkatkan pangsa pasar;
6. Membangun fasilitas pabrik baru yang dilengkapi dengan jetty yang ditunjang dengan sumber material alam yang dikelola secara mandiri oleh Perseroan;
7. Perseroan selalu menjaga komitmen untuk memberikan produk yang berkualitas dan berkesesuaian dengan kontrak melalui penerapan system manajemen kualitas secara berkesinambungan;
8. Mengembangkan pendekatan bisnis yang berfokus pada pengembangan pasar serta kepuasan dan hubungan baik dengan pelanggan;
9. Memperkuat supply-chain guna menjamin ketersediaan bahan baku dan bahan penunjang lainnya melalui akuisisi maupun penyertaan pada perusahaan-perusahaan pemasok;
10. Melakukan pengembangan jasa pemancangan dan pre-stressing untuk memperkuat posisi pasar maupun komplementer terhadap produk existing maupun produk baru.

IPO Process

Rencana Penggunaan Dana

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi adalah sebagai berikut:

Sekitar 85% akan digunakan untuk ekspansi usaha yang terdiri dari:

- Sekitar 18,5% untuk pengolahan quarry material alam di Cigudeg, Donggala, Boyolali dan Lampung Selatan
- Sekitar 39,5% untuk pembangunan pabrik baru di Lampung Selatan, Pasuruan dan Kalimantan Timur
- Sekitar 19,5% untuk penambahan kapasitas pabrik existing di pabrik Sumatera Utara, Lampung, Bogor, Karawang, Majalengka, Boyolali, Sulawesi Selatan dan cetakan produk.
- Sekitar 19,4% untuk pengembangan usaha jasa yaitu pembelian alat pancang inner boring dan penam bahan alat post tensioning
- Sekitar 3,2% untuk pembentuk unit perbengkelan (mould maker)
- Sekitar 15% (lima belas persen) akan digunakan untuk tambahan modal kerja.

Komposisi Pemegang Saham

Keterangan	Nilai Nominal Rp100 per Saham					
	Sebelum Penawaran Umum Perdana			Setelah Penawaran Umum Perdana		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	26,680,000,000	2,668,000,000,000		26,680,000,000	2,668,000,000,000	
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh						
1. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5,229,280,000	522,928,000,000	78.4	5,229,280,000	522,928,000,000	60
2. KKMS	977,519,049	97,751,904,900	14.66	977,519,049	97,751,904,900	11.22
3. Yayasan Wijaya Karya	86,043,000	8,604,300,000	1.29	588,232,000	58,823,200,000	0.99
4. Saham Treasury Mlik Perseroan	377,157,951	37,715,795,100	5.65	377,157,951	37,715,795,100	4.33
5. Masyarakat				1,984,102,600	198,410,260,000	22.76
6. Pegawai (Program ESA)*				61,364,000	6,136,400,000	0.7
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor penuh	6,670,000,000	667,000,000,000	100	8,715,466,600	871,546,660,000	100
Jumlah Saham Dalam Portepel	20,010,000,000	2,001,000,000,000		17,964,553,400	1,796,453,340,000	

Sumber: Prospektus PT Wijaya Karya Beton Tbk., 2014

Risiko Usaha

Manajemen Perseroan telah mengungkapkan semua risiko materi seperti berikut ini :

A. Risiko usaha yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak

1. Risiko Penurunan Perolehan Proyek
2. Risiko Persaingan Usaha
3. Risiko Kegagalan Pembayaran Oleh Pelanggan
4. Risiko Berkurangnya Proyek dari Pelanggan Berulang
5. Risiko Keterlambatan Pembangunan Pabrik Baru
6. Risiko Pengadaan Bahan Baku Material Alam
7. Risiko Pemogokan Tenaga Kerja
8. Risiko Ketepatan Waktu Penyelesaian Pekerjaan Pemasangan Produk
9. Risiko Pengangkutan
10. Risiko Sebagai Perusahaan Induk

IPO Process

B. Risiko usaha yang berhubungan dengan saham

1. Kondisi Pasar Modal Indonesia dapat mempengaruhi harga dan likuiditas saham Perseroan
2. Harga Penawaran atas saham yang ditawarkan Perseroan mungkin tidak dapat mengindikasikan harga saham Perseroan yang akan berlaku di pasar perdagangan saham, dan harga saham yang ditawarkan Perseroan mungkin dapat berfluktuasi

C. Risiko usaha yang berhubungan dengan kondisi di Indonesia

1. Risiko Ketentuan Negara Lain;
2. Risiko Perubahan Kebijakan atau Peraturan Pemerintah;

Positioning dan Prospek Usaha Perseroan

Kondisi Perseroan saat ini yang menguasai pasar beton pracetak kurang lebih sebesar 43% dan dikaitkan dengan hasil survey yang telah dilakukan oleh MARS pada Desember 2013, berikut ini adalah positioning Perseroan diantaranya:

1. Mempunyai image yang sangat kuat sebagai produsen beton pracetak
2. Menghasilkan produk-produk yang berkualitas
3. Dapat menjadi partner kerja yang baik dan dapat diandalkan
4. Penempatan pabrik dan sales outlet yang tersebar dan selalu mendekati pasar
5. Didukung oleh tenaga ahli yang mencukupi, kompeten dan berpengalaman

Berdasarkan *positioning* Perseroan dan data industry diatas, maka prospek usaha Perseroan sangat menjanjikan dan Perseroan tetap menjaga positioning sebagai produsen beton pracetak yang berkualitas, market leader dan market trendsetter yang diantaranya dilakukan dengan penambahan kapasitas produksi dengan teknologi produk terbaru di lokasi yang strategis dengan menjamin ketersediaan pasokan material alam.

Kebijakan Deviden

Perseroan merencanakan untuk membagikan deviden dalam bentuk uang tunai sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Setelah penawaran umum ini, Manajemen Perseroan bermaksud untuk membagikan dividen kas kepada pemegang saham Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih yang dihasilkan Perseroan dimulai untuk tahun buku 2014 (berdasarkan ketentuan pajak yang berlaku saat ini). Sedangkan untuk tahun buku 2013, besarnya dividen yang akan dibayarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp 20.000.000.000,00 (dua puluh miliar rupiah).

Susunan Komisaris dan Direksi Perseroan

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Budi Harto
Komisaris	: Agustinus Boediono
Komisaris	: Turnik Kristianingsih
Komisaris	: Nariman Prasetyo
Komisaris Independen	: Asfiah Mahdiani

Direksi

Direktur Utama	: Wilfred Imanuel A.Singkali
Direktur	: Entus Asnawi Mukhson
Direktur	: Fery Hendriyanto
Direktur	: Hadian Pramudita
Direktur	: Hari Respati

IPO Process
Ikhtisar Laporan Keuangan dan Rasio Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	31 Desember				
	2009	2010	2011	2012	2013
ASET					
ASET LANCAR					
Kas dan Setara Kas	250,444	286,940	225,720	340,319	413,027
Piutang Usaha					
Pihak Ketiga	122,259	98,189	153,982	123,230	199,617
Pihak Berelasi	145,960	95,984	152,973	186,189	222,289
Pendapatan Akan Diterima	26,072	27,790	5,352	48,857	27,517
Piutang Lain-lain	434	584	502	551	1,855
Persediaan	659,686	547,337	704,070	881,217	846,027
Pajak Dibayar Dimuka	24,158	21,327	28,736	24,553	36,810
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	161,935	165,300	120,606	189,063	148,876
JUMLAH ASET LANCAR	1,390,948	1,243,451	1,391,941	1,793,979	1,896,018
ASET TIDAK LANCAR					
Properti Investasi	102		3,700	3,700	3,487
Aset Tetap	204,082	271,095	429,644	584,605	1,012,107
Aset Pajak Tanggahan	1,671	8,863	13,558	18,815	5,789
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	205,855	279,958	446,902	607,185	1,021,475
JUMLAH ASET	1,596,803	1,523,409	1,838,843	2,401,164	2,917,493
LIABILITAS DAN EKUITAS LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Pinjaman Jangka Pendek	9,962	11,168	15,857	19,492	172,519
Utang Usaha					
Pihak Ketiga	154,238	109,944	326,054	387,880	308,495
Pihak Berelasi	5,126	9,160	7,177	33,120	16,605
Utang Pajak	29,653	25,945	38,583	43,398	24,333
Uang Muka Diterima	101,050	30060	50315	35,407	78,457
Pendapatan Diterima Di muka	751,851	688,269	631,954	962,659	911,803
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	230,646	301,010	311,892	278,076	254,434
Utang Lain-lain	52,370	18,488	21,072	17,983	26,466
Utang Sewa Pembiayaan					
Jatuh Tempo Dalam 1 Tahun					1,236
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	1,334,896	1,194,044	1,402,904	1,778,015	1,794,348
Utang Sewa Pembiayaan-setelah dikurangi Jatuh Tempo dalam	-	-	-	-	2,552
Utang Medium Term Notes					366,000
Liabilitas Imbalan Paska Kerja	3,088	7,263	6,244	18,755	24,483
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	3,088	7,263	6,244	18,755	393,035
JUMLAH LIABILITAS	1,337,984	1,201,307	1,409,148	1,796,770	2,187,383
Modal Saham	115,000	115,000	115,000	115,000	667,000
Saham Diperoleh Kembali					(58,246)
Saldo laba					
Ditentukan Penggunaannya	61,558	78,010	78,010	106,895	23,245
Belum Ditentukan Penggunaannya	82,260	129,091	236,684	336,172	48,074
Sub Jumlah	258,818	322,101	429,694	558,067	680,073
Kepentingan Non Pengendali		-	-	46,263	49,945
JUMLAH EKUITAS	258,818	322,101	429,694	604,330	730,018
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1,596,802	1,523,408	1,838,842	2,401,100	2,917,401

Sumber : PT. WIJAYA KARYA BETON TBK.,

IPO Process
Ikhtisar Laporan Keuangan dan Rasio Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	31 Desember				
	2009	2010	2011	2012	2013
Pendapatan Usaha	1,416,182	1,430,435	1,635,087	2,030,597	2,643,724
Beban Pokok Penjualan	(1,270,444)	(1,282,793)	(1,428,781)	(1,765,145)	(2,255,749)
Laba Kotor	145,738	147,642	206,306	265,452	387,975
Beban Usaha					
Beban Umum dan Administrasi	(20,409)	(24,409)	(26,785)	(31,243)	(47,903)
Beban Pengembangan	(677)	(1,770)	(1,936)	(1,146)	(1,977)
Beban Pemasaran	(894)	(1,258)	(1,265)	(1,477)	(1,893)
Jumlah Beban Usaha	(21,980)	(27,437)	(29,986)	(33,866)	(51,773)
Laba Usaha	123,756	120,205	176,320	231,285	336,203
Pendapatan (Beban) Lain-lain					
Pendapatan (Beban) Bunga	(1,358)	9,287	6,211	1,900	(3,620)
Beban Penurunan Nilai Piutang	(13,094)	(24,843)	(18,225)	(1,169)	(1,118)
Selisih Kurs	(158)	1,862	9,460	(5,795)	(5,366)
Lain-lain Bersih	1,933	11,352	16,001	7,460	2,423
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain	(12,677)	(2,342)	13,447	2,396	(7,681)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	111,079	117,863	189,767	233,681	328,522
Beban Pajak Penghasilan	(28,008)	(25,788)	(45,342)	(54,313)	(87,315)
Laba Bersih	83,071	92,075	144,425	179,368	241,207
Pendapatan Kompherensif lainnya					
Laba Kompherensif	83,071	92,075	144,425	179,368	241,207
Laba yang dapat diatribusikan ke Pemilik Entitas Induk	83,071	92,075	144,425	179,368	242,875
Kepentingan Non Pengendali				448	(1,668)
Jumlah	83,071	92,075	144,425	179,816	241,207
Jumlah Laba Kompherensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	83,071	92,075	144,425	179,368	242,875
Kepentingan Non Pengendali				448	(1,668)
Jumlah	83,071	92,075	144,425	179,816	241,207

Uraian	31 Desember				
	2009	2010	2011	2012	2013
Rasio Pertumbuhan (%)					
Pendapatan Usaha	38.60	1.00	14.30	24.20	30.20
Laba Bersih	59.20	11.90	56.90	24.20	34.50
Totak Aset	16.50	-4.60	20.70	30.60	21.50
Total Liabilitas	13.70	-10.20	17.30	27.50	21.70
Total Ekuitas	33.00	24.50	33.40	40.60	20.80
Rasio Usaha (%)					
Laba Usaha/Pendapatan	74.62	70.48	88.40	63.03	2.39
Jumlah Laba Komprehensif/Pendapatan	76.69	145.07	29.40	12.44	-182.76
Jumlah Laba Komprehensif/Rata-rata Ekuitas	30.46	94.38	27.49	47.23	123.43
Jumlah Laba Komprehensif/Rata-rata Aset	10.20	26.31	4.73	1.19	-11.80
Rasio Keuangan					
Debt to equity ratio (%)	520	370.00	330.00	297.00	300.00
Debt to asset ratio (x)	0.80	0.79	0.77	0.75	0.75
Gearing ratio (x)	0.18	0.03	0.04	0.03	0.74

IPO Process

Komentar:

Berikut adalah tabel rasio keuangan antara emiten industri konstruksi yang listing di BEI dibandingkan dengan Perseroan.

Emiten	PER	PBV	ROA	ROE
Wika Beton	17-22.8	5.6-7.5	8.26	33.00
ADHI	11.30	2.90	4.10	26.20
BTON	4.10	0.80	15.60	20.00
WSKT	19.40000	3.00	4.78	15.40

Perseroan menggunakan laporan keuangan tahun 2013 sebagai dasar valuasi. Dengan harga Rp 470-630 per saham, maka PER Perseroan sebesar 17– 22.8 kali dengan PBV sebesar 5.6-7.5 kali. Dari sisi rasio profitabilitas, Perseroan masih memiliki rasio di atas rata-rata industri yang menandakan bahwa Perseroan masih memiliki kinerja yang baik.

Edwin J. Sebayang

edwin.sebayang@mncsecurities.com
Mining, Energy, Company Groups

Head of Research

Ext.260

Reza Nugraha

reza.nugraha@mncsecurities.com
Cement, Transportation, Infrastructure, Property

Research

Ext.261

Dian Agustina

dian.agustina@mncsecurities.com
Plantation, Pharmacy

Research

Ext.262

Victoria Venny

victoria.setyaningrum@mncsecurities.com
Telecommunication

Research

Ext.263

Zabrina Raissa

zabrina.raissa@mncsecurities.com
Banking

Research

Ext.264

MNC Securities

MNC Tower Lt.4

Jl. Kebon Sirih No.17-19 Jakarta 10340

Phone 021-3922000 Fax 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies

MNC Tower - Jakarta
 Jl. Kebon Sirih No 17-19
 Jakarta 10340
 Telp. 021- 3928333
 Fax. 021-3919930
 HP. 0888 800 9138
Yelly Syofita
 branch@bhakti-investama.com

INDOVISION - Jakarta
 Wisma Indovision Lantai Dasar
 Jl Raya Panjang Z / III
 Jakarta 11520
 Telp. 021-5813378 / 79
 Fax. 021-5813380
 HP. 0815 1650 107
Denny Kurniawan
 bhaktiindovision@yahoo.co.id
 dennykurniawan78@yahoo.co.id

KEMAYORAN - Jakarta
 Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1, Kav. 2
 Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M
 Kemayoran, Jakarta 10630
 Telp. (021) 30044599
Ponirin Johan
 mnc.jakpus@ymail.com

OTISTA - Jakarta
 Jl. Otista Raya No.31A
 Jakarta Timur
 Telp. (021) 29360105
 FAX. (021) 29360106
Fauziah/Nadia
Otista_msec.otista@mncsecurities.com

MEDAN
 Jl. Karantina No 46
 Kel. Durian, Kec Medan Timur
 Medan 20235
 Telp. 061-6641905

Bandung
 Jl. Gatot Subroto No. 2
 Bandung - 40262
 Telp No. 022- 733 1916-17
 Fax No. 022- 733 1915
 Bismar / Dimas Panji
bandung@mncsecurities.com
 msec.mitra@yahoo.com

DENPASAR
 Gedung Bhakti Group
 (Koran Seputar Indonesia)
 Jl. Diponegoro No. 109
 Denpasar - 80114
 Telp. 0361-264569
 Fax. 0361-264563

Sentul - Bogor
 Jl. Ir. H. Djuanda No. 78
 Sentul City,
 Bogor - 16810
 Telp. 6221- 87962291 - 93
 Fax. 6221- 87962294
 Hari Retnowati
 chandrajayapatiwiri@hotmail.com

Semarang_Pojok BEI
 Univ Dian Nuswantoro
 Telp . (024) 356 7010
Gustav Iskandar

Bandar Lampung
 Jl. Brigjen Katamso No. 12
 Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111
 Tel. (0721) 251238 DEALING
 Tel. (0721) 264569 CSO
 felixkrn@gmail.com

MANGGA DUA - Jakarta
 Arkade Belanja Mangga Dua
 Ruko No. 2
 Jl Arteri Mangga Dua Raya
 Jakarta 10620
 Telp. 021-6127668
 Fax. 021-6127701
 HP. 0812 910 0807
Yenny Mintarjo
 jessie@cbn.net.id
 bhaktisecurities_m2@yahoo.com

GAJAH MADA - Jakarta
 Mediterania Gajah Mada Residence
 Unit Ruko TUD 12
 Jl. Gajah Mada 174
 Telp. (021) 63875567
 (021) 63875568
Anggraeni
 msec.gm@bhakti-investama.com

KELAPA GADING - Jakarta
 Komplek Bukit Gading Mediterania
 Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat
 Jakarta Utara 14240
 Telp. 021-45842111
 Fax . 021-45842110
Andri Muharizal Putra
 yaujkt@cbn.net.id
 djatiye_yr@yahoo.co.id

SURABAYA
 GEDUNG ICBC CENTER
 JL. BASUKI RAHMAT 16-18
 SURABAYA
 TELP. 031-5317929
 HP. 0888 303 7338
ANDRIANTO WIJAYA
bhakti.sby@gmail.com
andriantowi@yahoo.com

MALANG
 Jl. Pahlawan TRIP No. 9
 Malang 65112
 Telp. 0341-567555
 Fax. 0341-586086
 HP. 0888 330 0000
Lanny Tjahjadi
 bsmalang@gmail.com
 bsmalang@yahoo.com

MAGELANG
 Jl. Cempaka No. 8 B
 Komp. Kyai Langgeng
 Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123
 Telp. 0293-313338
 0293-313468
 Fax. 0293-313438
 HP. 0888 282 6180
Deddy Irianto
 bhaktimgl@yahoo.com

MAKASSAR
 Jl. Lanto Dg Pasewang No. 28 C
 Makassar - Sulawesi Selatan
 Kompleks Rukan Ratulangi
 Blok. C12-C13
 Jl. DR. Sam Ratulangi No. 7
 Makassar - 90113
 Telp. 0411-858516
 Fax. 0411-858526
 Fax. 0411 - 850913
Daniel R. Marsan
 email: denicivil@gmail.com

TEGAL
 Jl. Ahmad Yani No 237
 Tegal
 Telp. 0283 - 335 7768
 Fax. 0283 - 340 520
Tubagus Anditra/ Aprilia
 bstegal08@yahoo.com

Semarang_Pojok BEI
 Universitas Stikubank
 Telp . (024) 841 4970
Gustav Iskandar

Manado
 Jl. Pierre Tendean
 Komp Mega Mas Blok 1 D No.19
 Tel. (0431) 877888
 Fax. (0431) 876222
msec.manado@mncsecurities.com

SURYO - Jakarta
 Jl. Suryo No. 20
 Senopati
 Jakarta Selatan
 Telp. (021) 72799989
 Fax. (021) 72799977
Suta Vanda Syafri
 suta.vanda@bhakti-investama.com

TAMAN PERMATA BUANA - Jakarta
 Ruko Taman Permata Buana
 Jalan Pulau Bira D1 No. 26
 Jakarta 11610
 Telp. 021-5803735
 Fax . 021-58358063
Kie Henny Roosiana
 bsec.pb@gmail.com
 kieroos@yahoo.com

GANDARIA - Jakarta
 Jl. Iskandar Muda No. 9 A
 Arteri Pondok Indah (depan Gandaria City)
 Jakarta 12240
 Telp. (021) 7294243, 7294230
 Fax. (021) 7294245
A. Dwi Supriyanto
 antondwis@ymail.com

Sby-Sulawesi
 Jl. Sulawesi No. 60
 Surabaya 60281
 Telp. 031-5041690
 Fax. 031-5041694
 HP. 0812 325 2868
Lius Andy H.
 lius.ah@gmail.com
 lius_andy@yahoo.com

SOLO
 Jl. Dr. Rajiman 64 / 226
 Solo
 Telp. (0271) 642722,
 631662, 633707
 Fax. (0271) 637726
Tindawati
LY. Lennywati
 bcisol@yahoo.com

SEMARANG
 Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2
 Kav. 35 - 36
 Semarang
 Telp. 024-76631623
 Fax. 024-76631627
Widyastuti
 bsec_smg@yahoo.co.id

BATAM
 Hotel Nagoya Plaza
 Jl. Imam Bonjol No. 3-4
 Lubuk Baja, Batam 29432
 Telp. 0778-459997
 Fax. 0778-456787
 HP. 0812 701 7917
Manan
 bs_batam@yahoo.com
 bs_batam@gmail.com

PATI
 Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1
 Pati - Jawa Tengah
 Telp (0295) 382722
 Faks (0295) 385093
Arie Santoso
 mnc.pati@gmail.com

Balikpapan
 Jl. Jend Sudirman No.33
 Balikpapan - Kaltim
 Tel. (0542) 736259
 rita.yulita@mncsecurities.com

Jambi
 Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7
 Jambi
 Telp : 0741-7554599/7075309
 Jasman